

**Penerapan Metode Learning Starts With A Question
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar
Mata Pelajaran FIQIH**

Herawati

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: herwati1989@gmail.com

Firdaus Ainul Yaqin

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: firdos10@gmail.com

Rini Nur Fadilah

Pendidikan Agama Islam-Fakultar Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: Rininurfadilah99@gmail.com

Abstract

This observation is a way to advance student learning activities at MTS Darut Tauhid Tanjung Sari Krejenga, in the FIQIH lesson on the learning starts with a question, the researcher uses qualitative analysis which includes the learning starts with a question method. Which includes the learning starts with a question method., which is to increase student learning activities which are directed to independent in learning by making questions given by the teacher. So this study proves that the learning model does not make it difficult for students to study.

Keywords: Learning Model, student Learning, FIQIH

Pendahuluan

Ilmu pendidikan, ilmu yang mendalami kenyataan, cara pembimbingan kepada pelajar, tujuan dalam rangka mengembangkan seoptimal mungkin pada peserta didik. Sebagai salah satu ilmu pengetahuan, ilmu pendidikan juga membahas masalah-masalah dari segi pelaksanaan baik itu prinsip-prinsip, teori-teori maupun pedoman.¹

pada kamus bahasa arab pengetahuan yakni, berarti petunjuk,,berwatak, pengutaraan, wawasan untuk penyempurnaan akhlak/moral siswa.² samsul nizar menyimpulkan bahwa pengetahuan yang dilakukan secara bertahap membentuk usaha sadar.³ Pengetahuan juga dihubungkan dengan agama islam,, Pengetahuan agama islam yakni pengetahuan yang menempatkan nilai-nilai ajaran islam pada proses pembelajaran.

Pada pengetahuan yakni usaha sadar dan terencana untuk proses penataan yang efektif dan efisien dalam menggali dan meluaskan kemampuan diri, dan pengawasan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian, pada pelajar dan penelaahan mampu mewujudkan pemahaman. Memakai metode pada pembelajaran, terutama teknik learning starts with a question. maka Penerimaan yang dikerjakan pelajar pada kelas, amat mendukung ketekunan belajar siswa.

Proses pembelajaran meninjau dari hubungan antar pelajar maupun guru pada kawasan belajar sebagai peran aktif pelajar dan guru dalam memastikan yang dipelajari dan pembelajarannya. Dalam menuntut ilmu murid akan menghasilkan prestasi belajar murid yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Metode Penelitian

Setting dan Objek Penelitian Kelas

1. Setting penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pada metode observasi, penelaah memahami letak observasi pada MTS Darut Tauhid Tanjung Sari Krejengan, di kelas VII atas total murid terdiri 31 murid. Pengutipan letak ini dengan pertimbangan maka madrasah berada di pinggir jalan, dalam naungan pesantren, lokasi ini sangat mudah ditemukan, dan diharapkan madrasah MTS Darut Tauhid ini bisa membawa siswa ke dalam keilmuan.

b. Waktu Penelitian

Pada observasi ini dilaksanakan atas bentuk penelitian, pada tanggal 27 september 2021.

¹ Binti Munah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras,; 2009).

² Chabiib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) 1

³ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001) 86-88

2. Tujuan Penelitian

Pada arah observasi yaitu pengembangan belajar murid mengikuti pelajaran FIQIH, dengan teknik learning starts with a question, untuk meluaskan keaktifan murid.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas

Pada observasi ini yang memerankan pokok penelitian ialah kelas VII di MTS Darut Tauhid yang terdiri dari 31 murid, laki-laki 7 murid dan perempuan 24 murid. Berdasarkan observasi dengan mata pelajaran Fiqih, pada pengetahuan fikih yang sedang rendah dalam memahami pelajaran, oleh karena ini pengkaji menunjuk kelas VII untuk diamati

Metode Penelitian Tindakan Kelas

Pada teknik observasi tindakan kelas yang digunakan peneliti saat mengembangkan bahan penelitian. Pada observasi tindakan kelas memakaicara mengaktifkan murid dalam bertanya. Yang mana akan meluaskan ketekunan murid yang diarahkan untuk bebas dalam belajar dengan membuat pertanyaan yang diberi guru.

Metode sebagai halnya sistem mendalami bacaan pembelajaran secara pribadi maupun kelompok merupakan suatu cara yang efektif untuk mewujudkan murid lebih tangkas dalam mempelajari materi. Membuat hal luarbiasa apabila bahan belajar dapat disegmentasikan, masing-masing murid menelaah masing-masing bagian yang apabila di gabungan bakal membangun wawasan kuat.⁴

Prosedur/Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Didalam Prosedur observasi, di tiap-tiap kegiatan observasi dengan sistem PTK, seperti pengamatan dan pemikiran.

1. pada sistem persiapan PTK, terdapat penyusunan PRR dalam bentuk PTK. Mempersiapkan sumber buku tentang pelajaran fiqih, bahan dan alat yang akan di persipakan kelas VII pada saat jam pelajaran berlangsung.
2. metode pada sistem pelaksanaan kegiatan kelas dengan cara pembelajaran tersebut.
3. dalam ketekunan belajar murid, dilakukan secara bersama untuk melatih siswa dalam bertanya pada pengetahuan yang masih kurang dipahami, dengan pengamatan observasi tindakan kelas.
4. pada prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui obserfasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan pada penelitian pemelajaran dengan metode learning starts with a question, dan refleksi untuk teknik penelitian pengkajian yang sudah berlangsung.

⁴ Mel Siberrnen,, 101 *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Bandung: Nusa Media, 2004), HLM. 65

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi yang mana dengan menggunakan cara dalam melakukan informasi, untuk mendapatkan informasi peneliti memilih dan memanfaatkan metode sebagai berikut:

a. Tes

Didalam metode tes, dengan menggunakan metode bidang FIQIH, peneliti bisa mengetahui seberapa kemampuan murid dalam memenuhi metode tes ini

b. Metode Interview

Pada penelitian metode interview, dengan mengumpulkan data, pada subjek dan responden. Tujuan penelitian ini yang dilakukan dengan sistematis, dan Tanya jawab secara sepihak.

c. Dokumentasi

Dalam informasi pada dokumentasi seperti dokumen resmi atau tidak resmi. Yang mana berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah dan catatan, peneliti melakukan dokumentasi ini agar supaya peneliti tahu data-data seperti data penerapan belajar murid dan data nama-nama murid kelas VII Darut Tauhit.

Pembahasan

Hasil obserfasi, mengikuti perencanaan pembelajaran FIQIH, banyaknya murid MTS Darut Tauhit Tanjung Sari Krejenga:

NO	KELAS	SISWA
1	VII	31
2	VIII	29
3	IX	28
JUMLAH		88

Dengan tindakan observasi melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan aktifitas, sikap dan evaluasi pada media teks bacaan. Dalam observasi kelas VII pada penilaian hasil observasi melalui siklus-siklus. Yakni peran perencanaan, pengamatan dan refleksi yang mana dengan metode observasi Learning Starts With A Question dan menjelaskan materi fiqih kepada murid. Dengan ini peneliti mengamati perilaku dan watak murid terhadap metode yang digunakan oleh peneliti. Pada metode learning start with a question, pada metode itu murid masih kaku dan canggung untuk bertanya ketika pelajaran fiqih berlangsung, dengan seiringnya waktu murid mulai mampu, muncul rasa percaya diri dan tidak kaku ataupun canggung.

Siklus 1

Hasil obserfasi aktivitas belajar murid menurut siklus 1.

NO	Yang Diamati	jumlah	Prosentase
1	Aktif	19	20%

2	Bertanya	13	19%
3	Belajar sendiri atau diskusi dengan teman sebangku	8	10%
4	Sangat antusias	13	19%

Siklus 2

Hasil obserfasi aktivitas belajar murid menurut siklus 2.

NO	Yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1	Aktif	24	30%
2	Bertanya	20	29%
3	Belajar sendiri atau diskusi dengan teman sebangku	19	20%
4	Sangat antusias	15	20%

Siklus 3

Hasil obserfasi aktivitas belajar murid menurut siklus 3.

NO	Yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1	Aktif	25	48%
2	Bertanya	24	30%
3	Belajar sendiri atau diskusi dengan teman sebangku	24	30%
4	Sangat antusisa	20	29%

Adapun salah satu yang menjadi hasil penelitian selain dari tiga hal atau siklus di atas yaitu siswa semakin mudah memahami materi, maka akan semakin aktif, dan juga akan berpengaruh pada peninhkatan hasil belajarnya.

Penutup

Kesimpulan

Hal penting penelitian tindakan kelas ini ialah:

1. Konsep yang dibangun ketika pelajarn berlangsung dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan meningkatnya peran siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan.
2. Hasil yang diperoleh dengan strategi pembelajaran seperti hasil belajar siswa yang semakin meningkat, 90,17% siswa berhasil memenuhi dan mengumpulkan tugas yang diberi sama guru dengan baik, maka hasil belajar siswa memuaskan.

Daftar Rujukan

Binti Munah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras, : 2009).

Chabiib Thoha, dkk, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) 1

Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001) 86-88

Mel Siberrnen,, 101 *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Bandung: Nusa Media, 2004), HLM. 65

DOKUMENTASI

